

PELARANGAN ATAU REGULASI NAPZA?

Patri Handoyo – Pertemuan Nasional Harm Reduction ke-2

Tahun	Realisasi Anggaran BNN	WNI Tersangka Kasus Narkoba ¹⁰⁸
2004	Rp 152,422,162,544 ¹⁰⁹	11,242 tersangka
2005	Rp 219,463,800,000 ¹¹⁰	22,695 tersangka
2006	Rp 285,745,570,644 ¹¹¹	31,568 tersangka

¹⁰⁸ Data Kasus Tindak Pidana Narkoba di Indonesia tahun 2001-2006. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia

¹⁰⁹ Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan BNN tahun 2004 – Badan Pemeriksa Keuangan RI

¹¹⁰ Press Release Tahunan Ketua Badan Narkotika Nasional. Desember 2005

¹¹¹ Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan BNN tahun 2006 – Badan Pemeriksa Keuangan RI

Dari peningkatan tersebut menunjukkan **seolah-olah negara sedang mengendalikan** peredaran napza agar masyarakat tidak terjerumus

Padahal, negara sedang **melepas kendali bahkan menyerahkan** kepada jaringan produksi dan perdagangan gelap

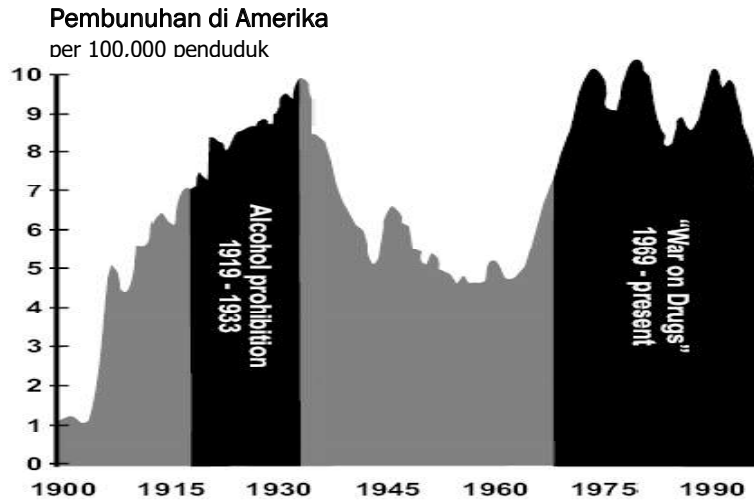
***** Bagaimana jaringan produksi dan perdagangan gelap timbul?**

STUDI KASUS 1

1924, Kongres AS memberlakukan undang-undang yang **melarang penjualan, impor, atau produksi heroin** di sana, menyebabkan para pecandu beralih ke penjual napza jalanan, yang tadinya memperoleh heroin di klinik-klinik.

STUDI KASUS 2

1920 di AS alkohol dilarang yang kemudian menunjukkan kondisi-kondisi kesehatan, sosial, dan kriminal terkait dengan alkohol semakin memburuk, hingga 1933



STUDI KASUS 3

Aceh, dimana ganja tumbuh sebagai tanaman pengendali hama untuk tanaman utama, dikelola oleh petani. Saat terjadi pemberantasan, ganja menjadi barang langka - harga naik, orang-orang golongan ekonomi menengah ke bawah menanam ganja sebagai tanaman utama.

Pelarangan dan pemberantasan napza justru menimbulkan kemudaran yang lebih besar!!

*** Perang terhadap Narkoba

Istilah ini dipopulerkan oleh Richard Nixon, presiden AS, di tahun 1971 menjadikan narkoba sebagai "musuh masyarakat #1" di AS. Perang yang sudah berlangsung selama **lebih dari 30 tahun belum bisa dimenangkan** bahkan semakin banyak berjatuhan korban, warga masyarakat AS sendiri. Padahal AS telah pula mengekspansi kawasan perang terhadap narkobanya ke negara-negara lain

In 2007 The United States has the highest prison population rate in the world, some 738 per 100,000 of the national population - mid 2006: 750 persons per 100,000

Sept. 30, 2006, federal prisons held a total of 176,268 inmates, of whom 93,751 (53%) were drug offenders

Kondisi Penjara di Indonesia,

L. Berdasarkan Rekapitulasi Jumlah Tahanan & Narapidana Khusus Narkotika (sustik)

NO	JENIS TAHANAN DAN NAPI	TAHUN						JMLH AKHIR FEB 2007***
		2002*	2003	2004	2005	2006	2007	
1	THNN&NAPI	67,960	71,587	88,887	89,708	112,744	118,453	118,453
	THNN&NAPI BARU	-	3,627	17,300	821	23,036	5,709	5,709
2	THNN&NAPI SUSTIK	7,211	11,973	17,060	21,082	32,067	34,166	34,166
	THNN&NAPI BARU	-	4,762	5,087	4,022	10,985	2,099	2,099
3	PROSENTASE (%)**	10.6	16.7	19.2	23.6	28.4	28.8	28.8

Sumber : Ditjen Pas, Depkum & HAM, Februari 2007

* Tahun 2002 pemerintah baru mendirikan Lapassustik. Hingga Januari 2006 sudah didirikan 13 Lapassustik

** Prosentase perbandingan Tahanan&Napi umum dengan Tahanan&Napi narkotika

*** Dengan rincian : Pemakai 25.283 (74%), Pengedar 8.200 (24%) & Produsen 683 (2%)

**** Total jumlah Tahanan/Napi = 118.453 orang. Kapasitas 76.550 orang, Over kapasitas 54,73%

***** Total jumlah Angka Kematian Tahanan/Napi thn 2006 = 813 orang

Peningkatan anggaran di atas sebenarnya untuk **melindungi atau untuk memenjarakan masyarakat?**

Jika tujuan kebijakan pelarangan ini adalah untuk melindungi masyarakat dari pemakaian napza, **maka seharusnya yang banyak berada di penjara adalah produsennya**

*****Regulasi ≠ Liberalisasi**



Motif Keuntungan (masalah sosial): Liberalisasi = Pelarangan

Negara sebagai yang wajib melindungi warganya harus mengambil alih kendali atas produksi, distribusi, dan konsumsi napza, sehingga:

- Tidak ada motif mencari keuntungan untuk distribusi narkoba
- Tidak ada penjualan narkoba secara individual, namun dikelola oleh negara dan masyarakat yang juga mengawasinya
- Tidak ada kriminalitas untuk mendapatkan/beli narkoba
- Penjara tidak penuh oleh pengguna narkoba
- Tidak ada penularan penyakit dari bergantian suntikan
- Pengguna bisa menstabilkan ketergantungannya
- Tidak ada yang mati dan tertembak karena narkoba
- Tidak ada anak-anak yang terlibat jaringan peredaran gelap narkoba
- Tidak ada iklan-iklan narkoba di jalanan dan ruang publik lainnya

Contoh spektrum pengendalian napza di Kanada saat ini (Figure 1) dan yang diajukan (Figure 2):

Figure 2 – Spectrum of Drug Control Approaches – Current Canadian System with individual drug possession and use primarily as a criminal issue

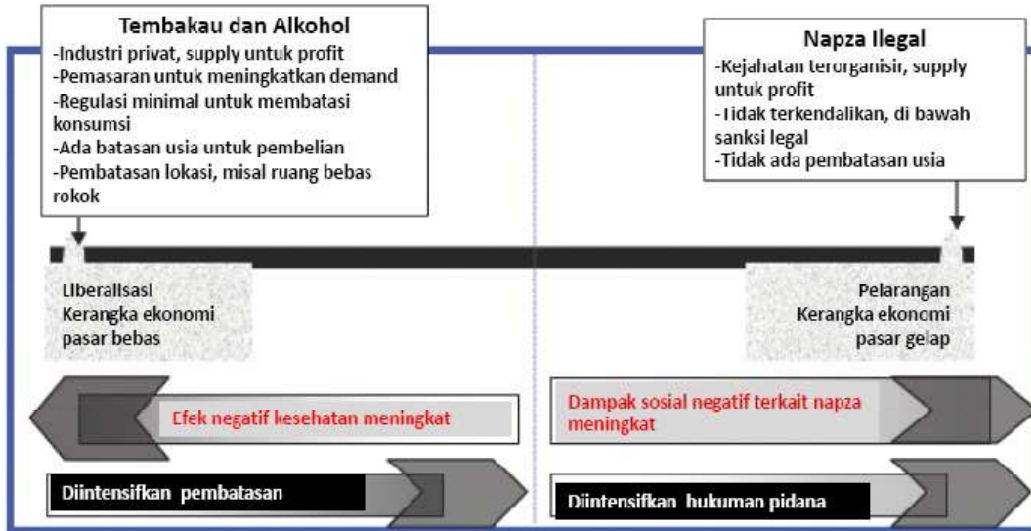
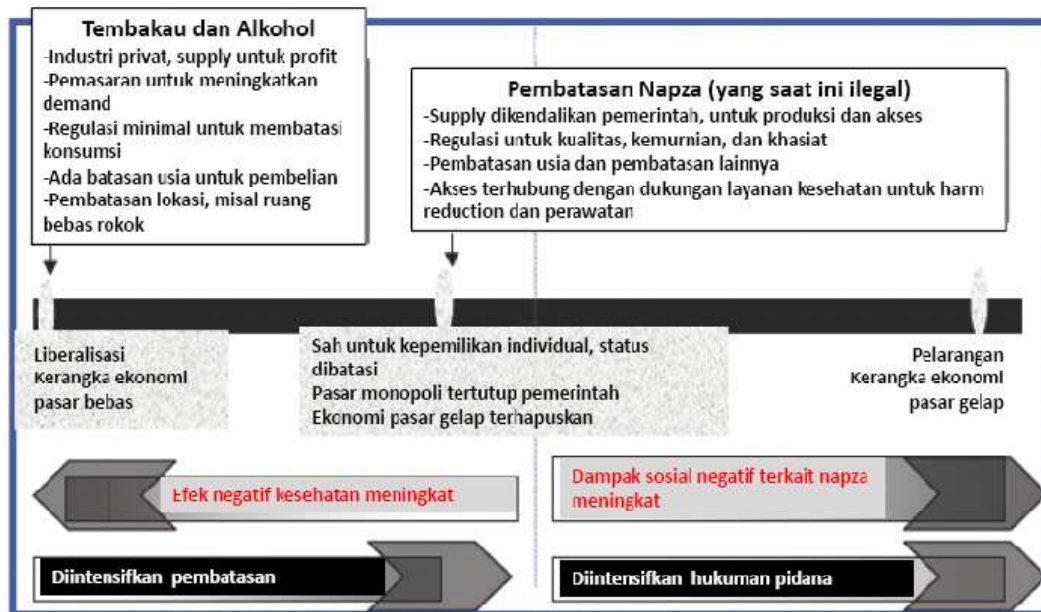


Figure 3 - Spectrum of Drug Control Approaches – Proposed System for currently illegal drugs with individual drug possession and use as primarily a health issue



*** Pelarangan atau Regulasi Napza

Apakah kita mau anak kita tertangkap dan masuk penjara ketika coba-coba narkoba karena mudah didapat di jalanan? Karena negara melepas kendali bahkan menyerahkan kepada jaringan produksi dan perdagangan gelap narkoba??

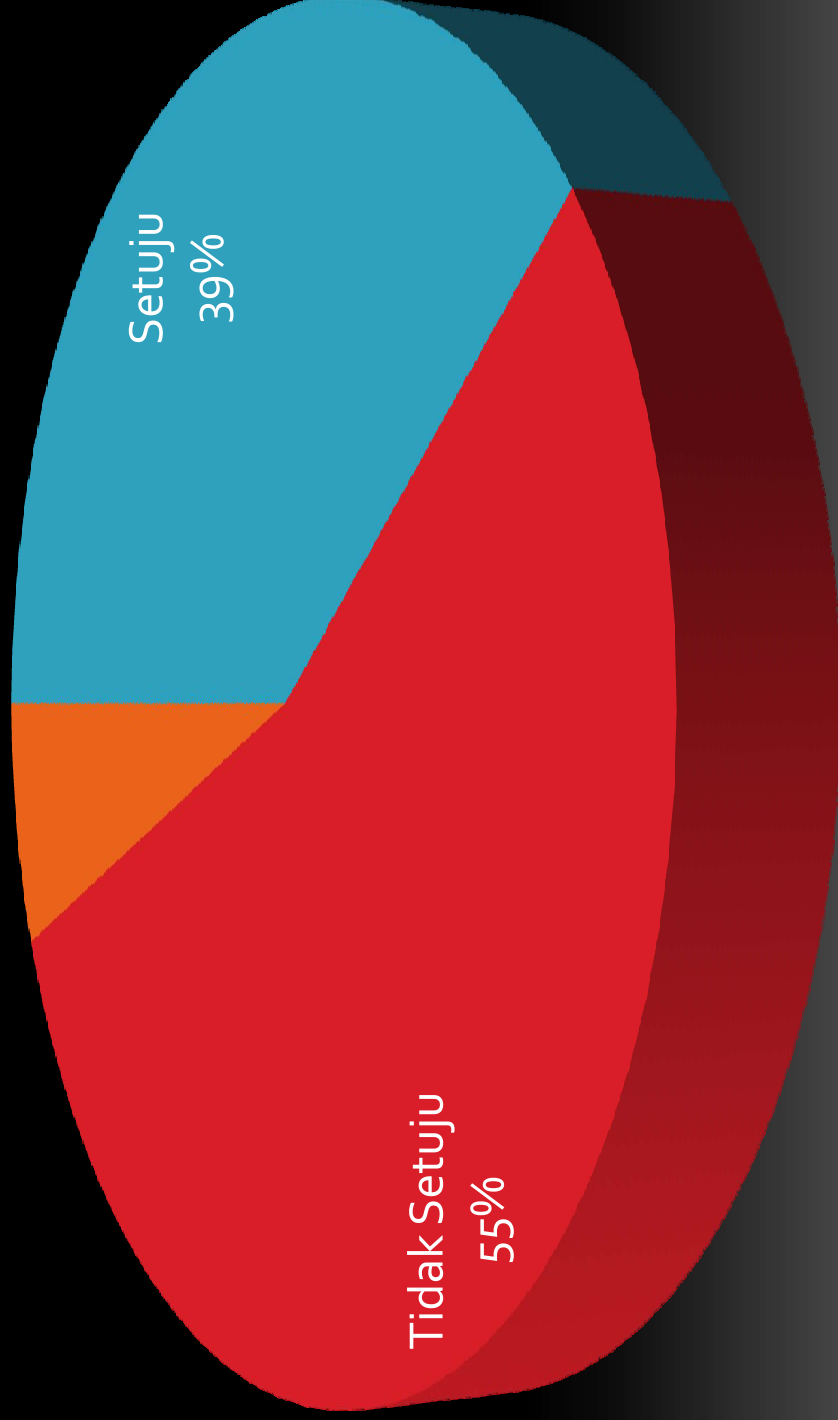
Atau kita mau bersama-sama mendukung pemerintah sebagai aparaturnegara dan parlemen sebagai wakil rakyat untuk mengubah kebijakan napza agar produksidan distribusinya tidak dikuasai oleh motif mencari keuntungan (liberalisasi dan pemberantasan)???

Indonesia punya contoh bagaimana produksi, distribusi, dan konsumsi sebuah napza dikendalikan dan diatur oleh negara (Terapi substitusi/rumatan napza telah ada dan dikembangkan di banyak puskesmas, rumah sakit, dan lapas/rutan serta diproduksi sendiri oleh Indonesia)

Setujukah Anda Bila PENGGUNAAN NAPZA di berantas?

n= 77

Ragu-ragu
6%

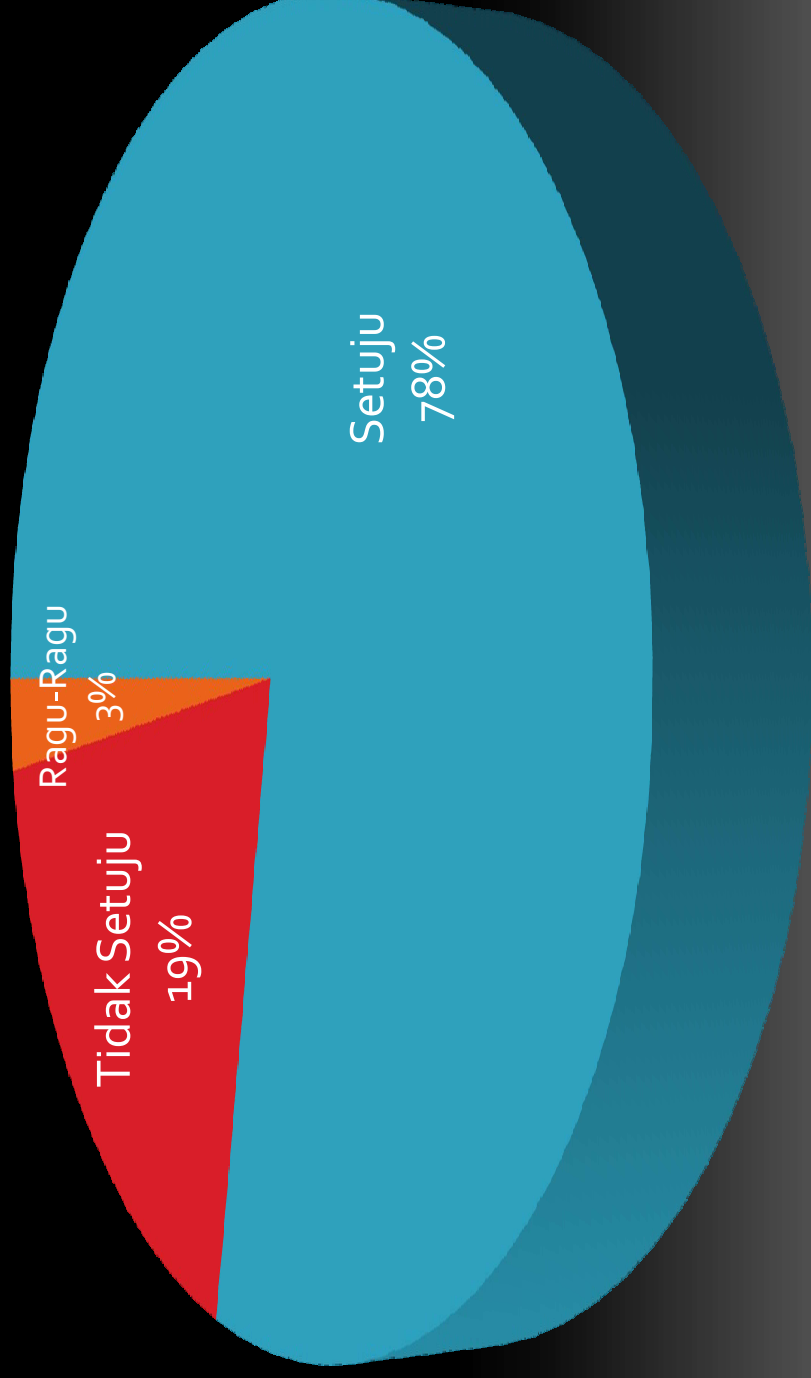


Tidak Setuju
55%

Setuju
39%

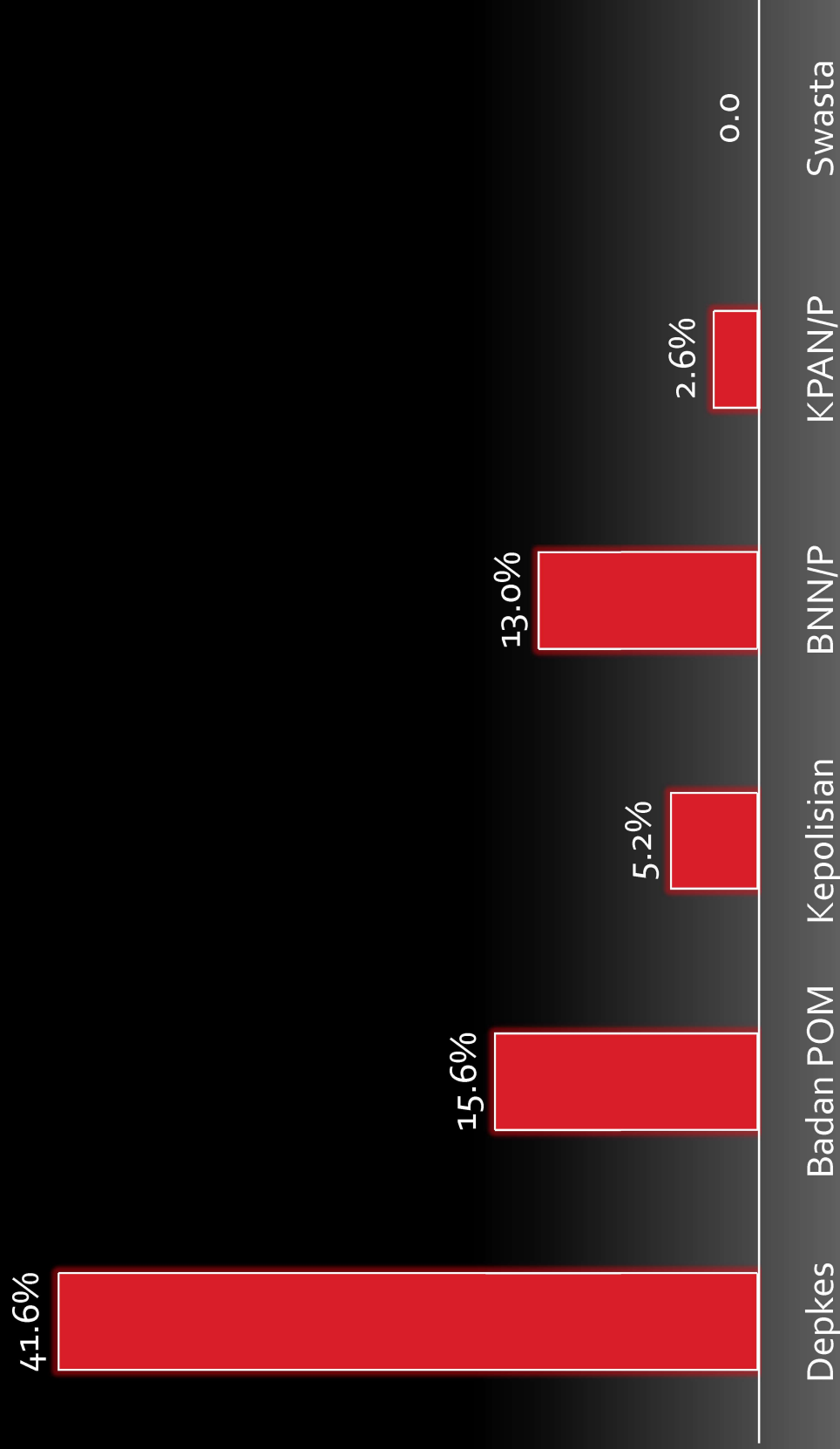
Setujukah Anda bila PENGGUNAAN NAPZA ILEGAL DIREGULASI?

n=77

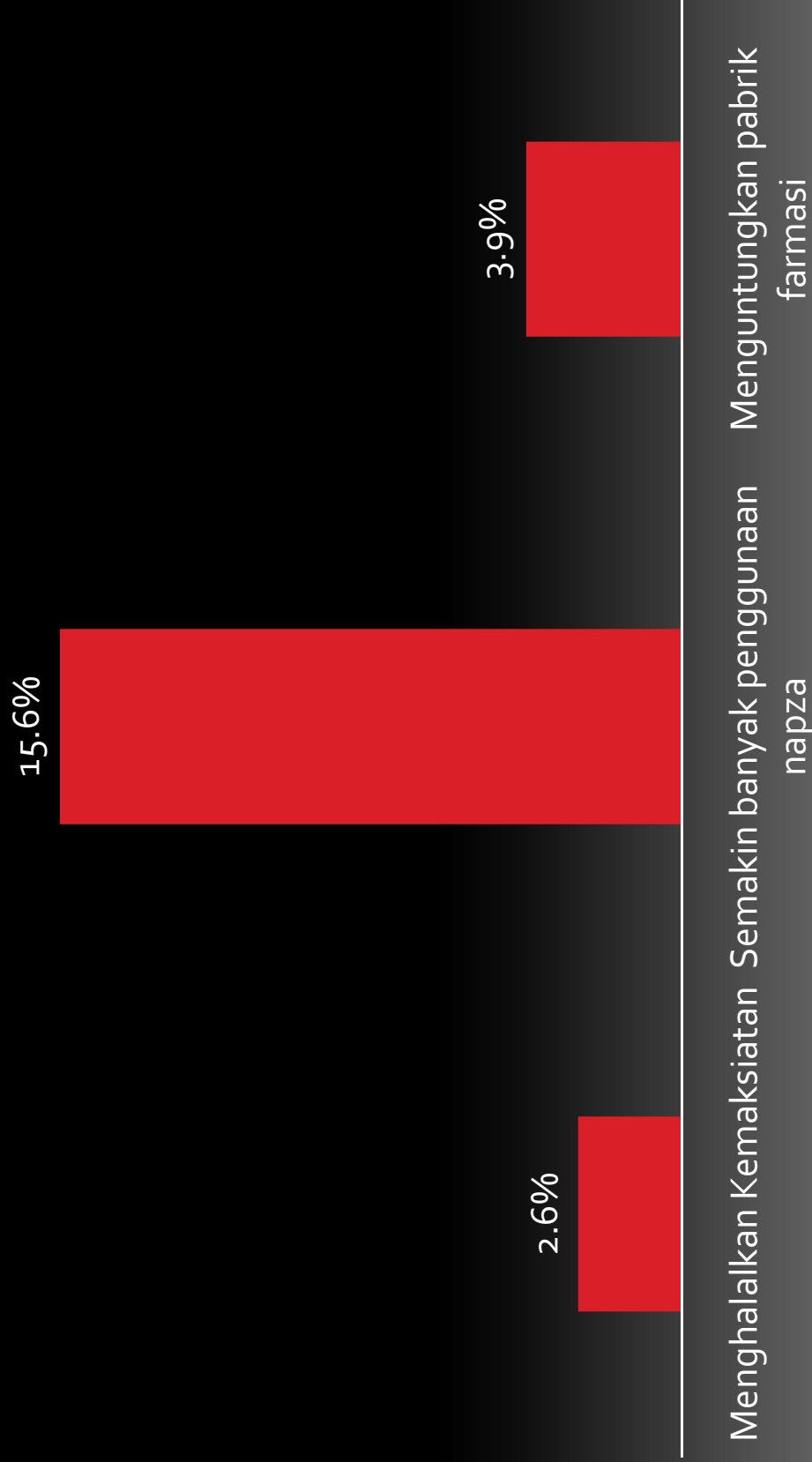


Bila Setuju, Menurut Anda Siapa Yang Paling Berwenang Mengatur Regulasi?

n= 60



Apa alasan anda tidak setuju penggunaan napza di regulasi?



Apa Penyebab Utama Peningkatan Penggunaan Napza?

